

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu negara kesatuan yang memiliki potensi dan sumber daya pembangunan yang harus dialokasikan secara efektif dan efisien sebagaimana sesuai dengan amanat Undang-Undang 1945 alinea keempat. Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan Undang-Undang dasar dan Pancasila. Pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pelaksanaan otonomi daerah untuk memperkuat perekonomian domestik dan mendorong pemulihan ekonomi yang sudah berlangsung sejak Januari Tahun 2001 yang lalu. Apabila selama ini upaya pemulihan ekonomi seolah-olah menjadi tanggungjawab pemerintah pusat saja, keberadaan otonomi daerah menciptakan peluang bagi daerah-daerah untuk ikut memelopori upaya pemulihan dan pembangunan ekonomi. Daerah kabupaten/kota diberikan keleluasan oleh pemerintah untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri.

Otonomi Daerah adalah suatu kewenangan yang diberikan kepada daerah tertentu sebagai daerah yang dapat mengatur sendiri aturan di dalam daerahnya, namun tetap berada dalam wilayah kekuasaan NKRI. Daerah Kabupaten/Kota tidak hanya diberikan kewenangan untuk mengatur berbagai urusan pemerintahan dan pembangunan tetapi juga diberikan kewenangan

untuk mencari sumber-sumber pembiayaan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan. Otonomi menurut Bagir Manan, merupakan sebuah tatanan ketatanegaraan (*staatsrechtelijk*) dan bukan sekedar tatanan administrasi negara (Isyaryanto, 2016). Sumber-sumber pembiayaan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), bantuan pemerintah dan sumber-sumber lain yang sah. Dengan adanya otonomi daerah, negara memiliki tujuan tersendiri. Salah satunya dengan adanya Otonomi Daerah diharapkan agar terjadi pemerataan di daerah, sehingga dengan demikian daerah yang mendapatkan Otonomi Daerah itu tentunya akan lebih bisa mengurus pembangunan di daerahnya sendiri sehingga bisa lebih fokus dan maju. Pada pelaksanaannya Otonomi Daerah ini diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan rakyat yang ada di daerah dan membuat daerah bisa makmur.

Diantara sumber-sumber pendapatan daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber yang paling penting dalam urusan pemerintahan dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber yang memiliki arti penting yang mencerminkan kemandirian daerah tersebut. Setiap pemerintahan daerah berupaya keras untuk meningkatkan perekonomian daerah, termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-

undangan. Pendapatan Asli Daerah bersumber dari: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang No 28 tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang di gali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari: 1) Hasil pajak daerah 2) Hasil retribusi daerah 3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah 4) lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan daerah di suatu wilayah berbeda-beda, ini ditinjau dari seberapa besar kekayaan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut dan optimalisasi pengelolaannya (Khoir, 2018). Pendapatan dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah akan tinggi jika pengelolaan sumber-sumber tersebut dikelola dengan baik dan secara maksimal. Hal tersebut menuntut daerah untuk meningkatkan kemampuan dalam menggali dan mengelola sumber-sumber penerimaan daerah khususnya yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mutlak harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah agar mampu untuk membiayai kebutuhannya sendiri, sehingga ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat semakin berkurang dan pada akhirnya daerah dapat mandiri (Pertiwi, 2014)

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian terdahulu oleh Candriyani Sulistyowati dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya data yang digunakan dalam

penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Restoran, Retribusii Objek Wisata terhadap Pendapatab Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2018”.

B. Rumusan Masalah

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas dan pendapatan lain-lain yang merupakan sumber pendapatan umum yang sah.

Rumusan masalah adalah bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada. Berdasarkan dari latarbelakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antar lain:

1. Apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap Pendapatn Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Karanganyar?
3. Apakah Retribusi Objek Wisata berpengaruh terhadap Pendapatn Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai wawasan mengenai Pendapatan Asli daerah dari berbagai sektor pariwisata di Daerah Kabupaten Karanganyar.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan menjadi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi, dan dapat menumbuhkan ide-ide yang bersifat membangun.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya guna menguji hipotesis yang lebih baik serta sebagai bahan referensi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap permasalahan yang diteliti yaitu jumlah kunjungan wisatawan, pajak restoran, retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar

Penelitian ini untuk tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga yang terkait dalam pembuatan keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan PAD.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan saya yang telah diperoleh dibangku kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dan sebab-sebab yang mendasari diadakannya penelitian ini. Dengan adanya latar belakang tersebut kemudian dirumuskan masalah.

Selanjutnya dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang memuat tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian penyajian dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, implikasi penelitian keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.